

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dari hasil pengujian hipotesis tentang pengaruh kemandirian dan kecerdasan emosional terhadap kreativitas belajar siswa di MI Darul Huda Pojok Ngantru Kabupaten Tulungagung, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh kemandirian terhadap kreativitas belajar siswa di MI Darul Huda Pojok Ngantru Kabupaten Tulungagung. Berdasarkan dari hasil analisis data diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,982 dan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,056. Jika nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} maka diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,982 > 2,056$), sedangkan besarnya nilai signifikansi pada uji T diperoleh hasil $0,000 < 0,05$. Kemudian dari hasil korelasi diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,488 atau dalam bentuk prosentase sebesar 48,8%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kemandirian terhadap kreativitas belajar sebesar 48,8%.
2. Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap kreativitas belajar siswa di MI Darul Huda Pojok Ngantru Kabupaten Tulungagung. Berdasarkan dari hasil analisis data diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,395 dan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 2,056. Jika nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} maka diperoleh $t_{hitung} = 4,395 > t_{tabel}$

= 2,056. Sedangkan besarnya nilai signifikansi pada uji T diperoleh hasil $0,000 < 0,05$. Kemudian dari hasil korelasi diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,426 atau dalam bentuk prosentase sebesar 42,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap kreativitas belajar sebesar 42,6%.

3. Ada pengaruh secara bersamaan antara kemandirian dan kecerdasan emosional terhadap kreativitas belajar siswa di MI Darul Huda Pojok Ngantru Kabupaten Tulungagung. Berdasarkan dari hasil analisis data diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 17,771 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,37. Jika nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} maka diperoleh $F_{hitung} = 17,771 > F_{tabel} = 3,37$. Sedangkan besarnya nilai signifikan diperoleh $0,000 < 0,05$. Kemudian dari hasil korelasi diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,587 atau dalam bentuk prosentase sebesar 58,7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara kemandirian dan kecerdasan emosional secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap kreativitas belajar sebesar 58,7%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan pengalaman peneliti selama melaksanakan penelitian, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya lebih memperhatikan dan memantau bagaimana perkembangan pembelajaran yang dilakukan antara pendidik

dan siswa. Selain itu, diharapkan kepala sekolah dapat membuat penilaian yang membangun kepribadian warga sekolah yang lebih baik dan positif.

2. Bagi Guru

Guru sebagai pendidik, pembimbing dan fasilitator bagi siswa dan seseorang yang paling sering berinteraksi dengan siswa, maka guru harus memahami kecenderungan kecerdasan yang dimiliki oleh siswa. guru tidak hanya memperhatikan kecerdasan intelektual siswa saja melainkan juga harus memperhatikan kecerdasan emosional siswa. Selain itu, guru juga harus memahami seberapa besar tingkat kemandirian siswa di dalam proses pembelajaran. Guru juga harus bisa meningkatkan kreativitas belajar siswa di dalam pembelajaran melalui metode dan strategi pembelajaran yang sesuai.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian yang peneliti lakukan masih kurang sempurna karena salah satu komponen kecerdasan emosional yaitu mengenali emosi orang lain (rasa empati) masih sulit ditemukan pada siswa. Peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai komponen kecerdasan emosional yaitu rasa empati untuk lebih diperluas dan digali lebih. Bisa menggunakan cara menambah soal-soal angket atau melakukan observasi lebih mendalam.